

Kepemimpinan Lurah Dalam Memelihara Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Kelurahan Papakelan Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa

*Mikha T. Suwito*¹
*Ventje Tamowangkay*²
*Wiesje Wilar*³

Email Korespondensi: mikhasuwito8@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Kepemimpinan Lurah Dalam Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kelurahan Papakelan I Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa. Kepemimpinan merupakan salah satu isu dalam manajemen yang masih cukup menarik untuk diperbincangkan hingga dewasa ini. Media massa, baik elektronik maupun cetak, seringkali menampilkan opini dan pembicaraan yang membahas seputar kepemimpinan. Peran kepemimpinan yang sangat strategis dan penting bagi pencapaian misi, visi dan tujuan suatu organisasi, merupakan salah satu motif yang mendorong manusia untuk selalu menyelidiki seluk-beluk yang terkait dengan kepemimpinan. Dalam penelitian ini, lurah selaku pemimpin kelurahan wajib untuk memelihara ketentraman dan ketertiban sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian disimpulkan kemampuan mengarahkan Lurah Papakelan I dalam menjaga ketentraman dan ketertiban umum kelurahan sangat penting dan berpengaruh, pengaruh tersebut dirasakan lewat keterlibatan para perangkat kelurahan dengan menjalankan tugas menjaga ketentraman dan ketertiban kelurahan, dimensi kemampuan Lurah dalam mengarahkan disimpulkan berjalan dengan baik, Dukungan terhadap lurah dalam menjaga ketentraman dan ketertiban kelurahan mendapatkan dukungan positif dari berbagai elemen baik dari unsur masyarakat maupun aparat kepolisian dan TNI.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Lurah, Ketentraman, Ketertiban Umum

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat

² Dosen Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat

³ Dosen Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat

EKSEKUTIF

Volume 3 No. 1 Tahun 2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

Pendahuluan

Lurah merupakan pemimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja kelurahan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari Bupati/Walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan. Sebagai seorang pemimpin Lurah banyak peran dalam kepemimpinannya antara lain, peran sebagai katalisator, peran sebagai fasilitator, peran sebagai pemecah masalah dan peran sebagai komunikator.

Kelurahan dilihat dari sistem pemerintahan Indonesia merupakan ujung tombak dari pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas. Citra birokrasi pemerintahan secara keseluruhan akan banyak ditentukan oleh kinerja organisasi tersebut. Masyarakat perkotaan yang peradabannya sudah cukup maju, mempunyai kompleksitas permasalahan lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat tradisional sehingga diperlukan aparatur pelayanan yang profesional.

Oleh karena itu, dirumuskan visi, misi, strategi dan nilai acuan pemerintah yang menjadi pedoman mengenai arah yang dituju, beban tanggung jawab, strategi pencapaiannya serta nilai-nilai sikap dan perilaku pegawai. Untuk mencapai tujuan tersebut aparatur kelurahan di tuntut untuk memberi suatu kualitas pelayanan yang prima tercermin dari transparansi, akuntabilitas, partisipasi, kesamaan hak, dan keseimbangan hak dan kewajiban.

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2018 tentang kecamatan pada pasal 25 ayat 3 disebutkan bahwa Tugas lurah meliputi: a. pelaksanaan kegiatan pemerintahan Kelurahan; b. pelaksanaan pemberdayaan masyarakat; c. pelaksanaan pelayanan masyarakat; d. pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban umum; e. pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.

Dalam penelitian ini menfokuskan pada tugas lurah dalam pemeliharaan

ketentraman dan ketertiban umum di Kelurahan. Factor ketentraman merupakan salah satu factor kebutuhan penting masyarakat, oleh sebab itu selaku pemimpin formal, maka sudah seharusnya lurah membeikan rasa aman dan tentram bagi masyarakat.

Lurah sebagai pemimpin formal yang langsung berhadapan dengan masyarakat, melaksanakan teknis administrasi Pemerintahan dan tugas pembangunan di kelurahan. Maka dari itu kemampuan seorang lurah dalam memimpin kelurahan sangat diperlukan guna menggali dan mengembangkan potensi serta memberdayakan masyarakatnya sehingga dengan demikian diharapkan agar pembangunan yang dikehendaki oleh pemerintah dan diperlukan oleh masyarakat dapat tercapai dengan baik. Dewasa ini, masalah keamanan dan ketertiban masyarakat merupakan suatu kebutuhan dasar yang senantiasa diharapkan masyarakat dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari. Oleh karenanya, masyarakat sangat mendambakan adanya keyakinan akan aman dari segala bentuk perbuatan, tindakan dan intimidasi yang mengarah dan menimbulkan hal-hal yang akan merusak tatanan kehidupan bermasyarakat, yang dilakukan oleh perorangan dan atau pihak-pihak tertentu lainnya.

Adanya rasa aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat akan dapat menciptakan kehidupan yang harmonis di kalangan masyarakat dan yang tidak kalah pentingnya akan dapat meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari. Sebaliknya apabila kondisi strata masyarakat dihadapkan pada kondisi tidak aman akan mengganggu tatanan kehidupan bermasyarakat yang pada gilirannya pemenuhan taraf hidup akan terganggu pula.

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Papakelan Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa, dari pengamatan awal peneliti di lapangan, dimana kelurahan ini sering mengalami gangguan ketentraman dan ketertiban yang diakibatkan dari perselisihan

kelompok pemuda, penggunaan knalpot racing yang sering melintasi dengan cepat di wilayah ini, seringnya terjadi kegaduhan yang diakibatkan baik perseorangan maupun kelompok.

Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif. Fokus penelitian ini adalah Kepemimpinan Lurah di Kelurahan Papakelan I Kecamatan Tondano Timur dalam pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum bagi masyarakat. Dengan menggunakan teori dari Nawawi (1997;28) mengenai fungsi kepemimpinan memiliki dua dimensi interaksi sosial yang harus diperhatikan yakni :

- Dimensi Kemampuan Pemimpin Mengarahkan (Direction)
- Dimensi Tingkat Dukungan (Support)

Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Lurah Papakelan
2. Aparat Kelurahan
3. Tokoh masyarakat
4. Masyarakat

Teknik Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Untuk menganalisa berbagai fenomena di lapangan, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi langsung dan dokumentasi; Reduksi data Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan Penyajian data Setelah data direduksi dan kesimpulan.

Pembahasan

1. Dimensi Kemampuan Mengarahkan

Perkembangan organisasi tidak dapat dilepaskan dari peran sumber daya manusia yang ada didalamnya, sistem yang terbangun dengan baik, aturan yang dibuat sedemikian rupa baik tidak akan dapat memberikan hasil dan dampak yang positif jika tidak diikuti oleh kinerja sumber daya manusia yang baik pula. Organisasi merupakan sebuah sistem yang secara bersinergi dan bekerja secara bersama-sama untuk menghasilkan sesuatu tujuan tentunya

memerlukan sumber daya manusia yang handal , kreatif dan produktif, oleh karena itu perlu adanya koordinator yang mampu menjaga, mengawal dan mengendalikan rencana yang telah dibuat ,sistem yang direncanakan dan juga sentuhan-sentuhan kreatif dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan seorang pemimpin yang memiliki kemampuan lebih dibandingkan dengan karyawan dan pegawai yang dipimpinya.

Pemimpin tidak hanya diperlukan sebagai figur akan tetapi lebih banyak mengarah kepada bagaimana cara mengelola dan memanager sumber daya organisasi secara maksimal. Karakter inilah yang kita kenal dengan kepemimpinan. Hill dan Caroll (1997) berpendapat bahwa, kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan mendorong sejumlah orang (dua orang atau lebih) agar bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah pada tujuan bersama. Struktur organisasi adalah kerangka atau susunan unit atau satuan kerja atau fungsi-fungsi yang dijabarkan dari tugas atau kegiatan pokok suatu organisasi, dalam usaha mencapai tujuannya. Setiap unit mempunyai posisi masing-masing, sehingga ada unit yang berbeda jenjang atau tingkatannya dan ada pula yang sama jenjang atau tingkatannya antara yang satu dengan yang lain.

Secara teoritis kepemimpinan (Leadership) merupakan hal yang sangat penting dalam manajerial, karena adanya kepemimpinan maka proses manajemen akan berjalan dengan baik dan pegawai akan bergairah dalam melakukan tugasnya (Hasibuan, 2000) . Dengan demikian maka peran kepemimpinan ini akan mampu meningkatkan kinerja bawahan sesuai dengan dengan tujuan bawahan dan organisasi yang bersangkutan. Kepemimpinan memegang peranan penting dalam sebuah organisasi dalam upaya meningkatkan prestasi dan kinerja karyawan dan pegawai pada tingkat kelompok maupun pada tingkat organisasi, karena kinerja tidak hanya menyoroti pada sisi teknis akan tetapi juga menyoroti kelompok kerja dan menejerial (Payaman J Simanjuntak ,2005).

Dalam penelitian ini, dimensi

kemampuan mengarahkan seorang lurah dalam menjaga keamanan dan ketertiban kelurahan sangatlah penting, dimana lurah selaku pemimpin tertinggi di kelurahan berkewajiban untuk berkoordinasi dengan beberapa pihak untuk menjamin terselenggaranya ketentraman dan ketertiban umum di Kelurahan. Kepemimpinan lurah sangatlah dibutuhkan agar supaya elemen-elemen terkait mampu memberikan dampak yang baik bagi ketentraman dan ketertiban kelurahan.

Dari hasil penelitian, dilihat dari dimensi kemampuan mengarahkan yang dimiliki oleh lurah papakelan I dalam memelihara ketentraman dan ketertiban umum di Kelurahan papakelan I sudah memiliki kemampuan yang baik dalam mengarahkan bawahannya untuk bertugas menjaga ketentraman kelurahan dengan membuat pos kamling, mengarahkan pada kepala-kepala lingkungan untuk mengawasi anak-anak muda yang ada di lingkungan masing-masing serta selalu berkoordinasi dengan pemerintah kecamatan dan juga pihak kepolisian untuk menjamin ketentraman dan ketertiban umum kelurahan.

2. Dimensi Tingkat Dukungan

Dalam menjalankan tugas sebagai pimpinan kelurahan, lurah mendapatkan berbagai dukungan, baik secara organisasi maupun secara moril oleh masyarakat. Dimensi tingkat dukungan bagi seorang pemimpin sangatlah berguna untuk dia menjalankan tugas kepemimpinannya dalam penelitian ini bagi lurah untuk menjaga ketentraman dan ketertiban umum di Kelurahan papakelan I Kecamatan Tondano Timur.

Adapun salah satu unsur penting yang menentukan berhasil tidaknya ketentraman dan ketertiban umum di kelurahan adalah keterlibatan langsung masyarakat. Masyarakat memiliki peran yang penting dalam menjaga ketentraman dan ketertiban, tanpa adanya keterlibatan langsung masyarakat mustahil untuk terwujudnya ketentraman di kelurahan, demikian pula dengan terciptanya dan tetap terjaga keamanan dan ketertiban masyarakat harus di

dukung dan diciptakan dari masyarakat itu sendiri.

Adapun upaya pemerintah dalam menanggulangi masalah keamanan dan ketertiban masyarakat di Kelurahan Papakelan I, dengan melibatkan secara langsung masyarakat adalah dilakukan dengan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat, dengan menjaga lingkungan kampung masing-masing dari kejadian yang mengganggu bermasyarakat di Kelurahan Papakelan I dengan setiap kepala keluarga berjaga-jaga pada malam hari di rumahnya sendiri agar sesuatu yang tidak diinginkan tidak terjadi yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat, oleh karena itu diperlukan keterlibatan masyarakat langsung.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, diperoleh beberapa sumber bahwa upaya yang dilakukan pemerintah kelurahan disetiap lingkungan di Kelurahan Papakelan I sering melakukan penyuluhan dan pengarahan kepada masyarakat, melalui kegiatan keagamaan misalnya pada waktu selesai ibadah gereja, selain pada itu kegiatan penyuluhan dan pengarahan kebanyakan juga dilakukan setelah masyarakat wajib kerja bakti pada hari senin, dilakukan penyuluhan oleh pemerintah kelurahan. Hal ini sangat berhasil dilakukan pemerintah kelurahan sehingga lebih dekat dengan masyarakatnya dan kegiatan penuh dapat dukungan dari masyarakat, sehingga terciptanya hubungan dan komunikasi, baik secara langsung antara masyarakat dan pemerintahnya. Hal ini pula yang menentukan dan menciptakan kondisi yang aman, tentram, dan tertib di Kelurahan Papakelan I dengan tidak terjadi kejadian-kejadian yang mengganggu dan meresahkan masyarakat Kelurahan Papakelan I.

Penutup

Kesimpulan

1. Dari aspek komunikasi terkait Dimensi kemampuan mengarahkan Lurah Papakelan I dalam menjaga ketentraman dan ketertiban umum kelurahan sangat penting dan berpengaruh, pengaruh tersebut dirasakan lewat keterlibatan para perangkat kelurahan dengan

EKSEKUTIF

Volume 3 No. 1 Tahun 2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

menjalankan tugas menjaga ketentraman dan ketertiban kelurahan, dimensi kemampuan Lurah dalam mengarahkan disimpulkan berjalan dengan baik dan mampu menjalankan perannya dengan baik terlihat dari berjalannya arahan-arahan yang diberikan oleh Lurah seperti pembanguna pos kamling dan masyarakat ikut berperan serta.

2. Dimensi Dukungan terhadap lurah dalam menjaga ketentraman dan ketertiban kelurahan mendapatkan dukungan positif dari berbagai elemen, seperti masyarakat yang turut membantu pemerintah kelurahan dalam menjaga ketertiban dan keamanan, dukungan dari pemerintah kecamatan dan juga dukungan dari pihak kepolisian yang bertindak cepat ketika mendapatkan laporan dari masyarakat dan juga pemerintah kelurahan.

Saran

1. Demi meningkatkan kemampuan mengarahkan Lurah Papakelan I dan terciptanya ketentraman dan ketertiban kelurahan, disarankan lurah untuk rajin mengadakan koordinasi dengan perangkat kelurahan, masyarakat dan juga ikut dalam berbagai kegiatan di kelurahan. Selain itu pentingnya membuat kegiatan kepemudaan dengan melibatkan organisasi kepemudaan kelurahan bekerjasama dengan pihak terkait agar anak-anak muda di kelurahan dapat diberdayakan.
2. Disarankan bagi Lurah untuk selalu berkoordinasi dengan tokoh-tokoh masyarakat, pemerintah kecamatan, pemerintah kabupaten dan juga kepolisian untuk mendapatkan dukungan penuh dalam menjaga ketentraman dan ketertiban yang ada di Kelurahan.

Daftar Pustaka

A.W. Wijaya, 2004, Otonomi Desa merupakan otonomi yang asli bulat dan utuh, Penerbit PT Raja Grafindo Persada Jakarta.

- _____. 1992. *Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa*. Rajawali Press. Jakarta
- Bayu Suryaningrat, *Mengenal Ilmu Pemerintah*. Jakarta Rineka Cipta, 1987.
- Bogdan dan Taylor dalam Moleong. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rosda Bahri Djamarah, Syaiful.
- Bernadine R. Wirjana, M.S.W dan Prof. Dr. Susilo Supardo, 2006, *Kepemimpinan, Dasar-Dasar Dan Pengembangannya*. CV. Andi offset. Yogyakarta.
- C.S.T. Kansil, 2002, *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, Armico Bandung
- Danim, sudarwan, 2004. *Motivasi, kepemimpinan dan efektifitas kelompok*. Jakarta; PT. Rineka Cipta
- Hamalik, oemar. 2001. *Pengembangan sumberdaya manusia manajemen peletihan Ketatanegaraan; pendekatan terpadu jakarta* : Bumi Aksara
- Hadari Nawawi (1997), *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Inu Kencana Syafi'ie, 2003, *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*, Refika Aditama Bandung
- _____. 2005. *Etika Pemerintah*. UPP AMPP TKPN, Yogyakarta.
- Kirk dan miller (1989), *Reliability and validity in qualitative Research*
- Kerlinger dan Padhazur (2002), dalam Randhita 2009. *Pengertian Kepemimpinan, Manejemen Sumber daya manusia*
- Moleong, Lexy, 1996 *Metodologi Penelitian Kualitatif* Rosdakarya Bandung
- Milles, MB & Hubberman, AM, (1992) *Analisis Data Kualitatif* , Terjemahan oleh Tjetjep Rohidi dan mulyarto, UI Percetakan, Jakarta.

Miriam Budiarto, 2008, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, PT. Ikrar Mandiri abadi, Jakarta

Ndraha, Taliziduhu. 2010. *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Jakarta:

EKSEKUTIF

Volume 3 No. 1 Tahun 2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi
Rineka Cipta.

ISSN: 2337 - 5736

Sadjono, 2008, *Hukum Kepolisian*,
Laksbang Mediatama.

Saparin, Sumber, 1986. *Tata Pemerintahan
Desa dn Administrasi Pemerintahan
Desa*. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Siagian, SP. 1991. *Administrasi
Pembangunan*. Haji Masagung. Jakarta

Wasistiono Sadu & Tahir, M. Irwan. 2006.
Prospek Pengembangan Desa..
Fokusmedia. Bandung.

Sumber Lain :

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014
tentang Pemerintahan Daerh

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia
No. 73 tahun 2005 Tentang Kelurahan

Kamus Besar Bahasa Indonesia,
Pendefinisian Birokrasi